

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM DAUR ULANG SAMPAH DI DESA TUMBAK BAYUH

Ni Nyoman Ari Novarini^{1*}, A.A Made Aristini Putri², Ni Putu Mitha Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: novarini0511@gmail.com

*Penulis korespondensi

Abstract

Tumbak Bayuh Village is one of the 20 villages in the Mengwi District, Badung Regency. Handling of organic waste and inorganic waste, as well as education about the Waste Bank will be much better if applied early on, therefore it is important for elementary school students to be given socialization on how to process or recycle plastic waste into usable goods. Problems found for appointed as a program that is the low public awareness of waste management. low public awareness of the dangers of plastic waste, low community participation in waste bank activities, low level of student creativity in recycling organic and inorganic waste.

Keywords: Recycling; Waste Bank; Plastic Waste

Abstrak

Desa Tumbak Bayuh merupakan salah satu desa dari 20 desa yang ada terdapat di wilayah Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Penanganan sampah-organik, sampah-anorganik, dan edukasi tentang bank-sampah akan jauh lebih baik apabila diterapkan sejak dini sehingga penting bagi siswa-siswi SD untuk diberikan sosialisasi bagaimana cara mengolah atau mendaur ulang sampah plastik menjadi barang layak-guna. Masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan penanganan sampah, rendahnya kesadaran masyarakat akan bahayanya sampah plastik, rendahnya partisipasi masyarakat akan kegiatan bank sampah, dan rendahnya tingkat kreatifitas siswa dalam mendaur ulang sampah organik maupun anorganik.

Kata Kunci: daur ulang; bank sampah; sampah plastik

1. PENDAHULUAN

Desa Tumbak Bayuh merupakan desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung yang berbatasan dengan desa Buduk (sisi Utara), desa Cangu (sisi Timur), desa Pererenan (sisi Selatan), dan desa Munggu (sisi Barat). Posisi Desa Tumbak Bayuh berjarak 15Km dengan bandar-udata I Gusti Ngurah Rai dan berjarak 9,6Km dari kota Denpasar, dan berjarak 6Km dari kantor Kecamatan Mengwi. Desa Tumbak Bayuh memiliki

luas-wilayah dengan luas 385.954Ha dengan 706 KK atau 3.322 jiwa (terdiri dari 1.659 laki-laki dan 1.663 perempuan) dengan 70% bekerja sebagai pegawai dan wirausaha dan 30% bekerja sebagai petani. 3.322 jiwa penduduk desa Tumbak Bayuh tersebar di 7 banjar (pembagian wilayah administratif), yaitu: Banjar Gunung Pande, Banjar Datengan, Banjar Jerowan, Banjar Pempatan, Banjar Danginsema, Banjar Kelepekan, dan Banjar Tiyingtutul.

Desa Tumbak Bayuh karena letaknya yang berdekatan dengan Desa Cunggu (Kecamatan Kuta Bali), sehingga memiliki sumber-daya alam yang telah dimanfaatkan menjadi lokasi pariwisata, sehingga tingkat kebersihan dan kegiatan penanganan sampah merupakan focus-utama yang harus dilakukan oleh pemerintahan desa dan masyarakat untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat, wisatawan-domestik, dan wisatawan-asing yang banyak datang-berkunjung. Dampak dari kegiatan pariwisata di desa Taumbak Bayuh adalah terdapatnya produksi sampah sebagai hasil kegiatan pariwisata dan juga belum optimalnya penanganan sampah-Organik dan sampah-Anorganik yang terdapat di area lokasi pariwisata yang menunjukkan bahwa literasi masyarakat desa Tumbak Bayuh dalam proses pengolahan sampah perlu ditingkatkan. Untuk mewujudkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di desa Tumbak Bayuh, maka perlu upaya secara komprehensi untuk meningkatkan literasi masyarakat dalam memahami proses daur-ulang sampah melalui kegiatan sosialisasi ke masyarakat dengan system *door-to-door* (pintu ke pintu) agar tidak terlalu mengganggu kegiatan masyarakat. Penanganan sampah (Organik atau Anorganik) sejak dini juga penting untuk dapat diterapkan di masyarakat desa Tumbak Bayuh, sehingga pemberian sosialisasi bagi peserta-didik di Sekolah Dasar yang terdapat di desa Tumbak Bayuh juga perlu dilakukandengan tujuan agar peserta-didik dapat berfikir kreatif sejak-dini untuk memanfaatkan sampah khususnya sampah plastik dapat

dimanfaatkan lebih dari sekali pakai dan dapat berguna untuk kehidupan siswa itu sendiri atau bahkan bagi banyak orang.

2. TINJAUAN LITERATUR

Daur-ulang adalah proses mengurai-kembali limbah-limbah atau bahan-bahan yang sudah tidak berguna menjadi berguna Kembali dengan memanfaatkan seluruh-bahan atau bahan-tertentu saja yang akan diolah Kembali (Hare, 1995; Suryandari, 2019; Linda, 2016). Sampah organik adalah sisa limbah atau bahan-bahan yang tidak digunakan sebagai hasil dari proses mengolah hewan dan tumbuhan (misal: sisa-sisa makanan, dedaunan, sisa buah dan sayuran, dan kotoran-hewan), sedangkan sampah an-organik adalah sisa limbah atau bahan-bahan yang tidak digunakan sebagai hasil dari proses pengolahan selain hewan dan tumbuh-tumbuhan (misal: plastic, kaleng-alumunium, pecahan-kaca) (Sudjarwo dkk, 2014; Arico dkk, 2014; Khatijah, 2019). Daur-ulang sampah kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu proses untuk mengurai-kembali sampah yang dianggap tidak berguna sebagai hasil proses pengolahan hewan, tumbuh-tumbuhan (sampah Organik), dan hasil proses pengolahan selain hewan dan tumbuhan (sampah An-organik) untuk dipilih dan dipilah seluruh bahan atau bagian tertentu saja untuk dimanfaatkan menjadi bahan yang berguna bagi manusia.

3. METODE PELAKSANAAN

Tahap Pertama yaitu memberikan sosialisasi tentang pentingnya peran aktif masyarakat akan kegiatan bank-sampah

untuk menjaga kebersihan lingkungan Desa Tumbak Bayuh, (31 Januari s/d 26 Februari 2020). Tahap kedua yaitu memberikan 4 unit papan informasi masa / kurun waktu penguraian sampah plastik, pelaksanaan kegiatan dari 15 februari 2019 sampai dengan 2 Maret 2020. Tahap ketiga yaitu mengasah kreativitas dalam pengolahan botol plastik menjadi barang layak guna untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 di Sekolah Dasar No 2 Tumbak Bayuh (31 Januari s/d 11 Februari 2020).

Kegiatan memberikan sosialisasi tentang pentingnya peran aktif masyarakat akan kegiatan bank-Sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan Desa Tumbak Bayuh, tempat pelaksanaannya di beberapa rumah-warga Desa Tumbak Bayuh. Kegiatan memberikan 4 unit papan informasi masa atau kurun waktu penguraian sampah plastik dilaksanakan di SD 1, SD 2 Tumbak Bayuh, Br. Tiyang Tutul, Br Jerowan. Mengasah Kreativitas dalam pengolahan botol plastik menjadi barang layak guna untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 di Sekolah Dasar No 2 Tumbak Bayuh dilaksanakan di SD 2 Desa Tumbak Bayuh

Anggota Tim pelaksana PKM yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 3 orang dengan struktur sebagai berikut Ketua : Ni Nyoman Ari Novarini,SE., MM; Anggota: A.A Made Aristini Putri; Anggota: Ni Putu Mitha Sri Wahyuni. Metode pelaksanaan yang di gunakan dalam program kerja Pernerdayaan Masyarakat akan penanganan sampah yaitu penyuluhan, dan pelatihan. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 3 kali dan Pelatihan dilakukan sebanyak 4 kali.

Pada kegiatan sosialisasi tentang pentingnya peran aktif masyarakat akan kegiatan bank- sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan Desa Tumbak Bayuh penyuluhan dilakukan dengan system *door to door* (pintu ke pintu) rumah Warga Desa, agar tidak mengganggu kegiatan masyarakat terkait dengan hari raya dan kegiatan lomba Desa. Penjabaran metode pelaksanaan dideskripsikan sebagai-berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan memberikan sosialisasi tentang pentingnya peran aktif masyarakat akan kegiatan bank-Sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan Desa Tumbak Bayuh metode pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan penyuluhan.
2. Memberikan 4 unit papan informasi masa / kurun waktu penguraian sampah plastik, metode pelaksanaan dengan cara penyuluhan
3. Mengasah kreativitas dalam pengolahan botol plastik menjadi barang layak guna untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 di Sekolah Dasar No 2 Tumbak Bayuh, metode pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan penyuluhan.

Pada Kegiatan Memberikan 4 unit papan informasi masa / kurun waktu penguraian sampah plastik kami melakukan penyuluhan ketika pemasangan papan informasi kepada adik adik siswa SD dari kelas 1 s/d kelas 6 pada SD 1 dan SD 2, dan dilakukan penyuluhan pada warga sekitar Br. Jerowan dan Br. Tiyang Tutul yang tinggal di sekitar Papan Informasi plastik.

Sedangkan pada kegiatan mengasah kreativitas dalam pengolahan botol plastik menjadi barang layak guna, metode penyuluhan yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada adik adik SD siswa kelas 1, 2, dan 3 di Sekolah Dasar No 2 dan melakukan pelatihan berupa cara cara mendaur ulang sampah plastik. Menjadi barang layak guna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat dalam penanganan sampah di Desa Tumbak Bayuh telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Tema dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam penanganan sampah dengan spesifikasi kegiatan: (1) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya peran aktif masyarakat masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan; (2) Memberikan 4 unit papan informasi atau kurun waktu penguraian sampah plastik; (3) Mengasah kreatifitas dalam pengolahan botol plastic menjadi barang layak guna. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanganan sampah adalah telah mulai tumbuhnya minat dan kreatifitas siswa SD mengenai daur ulang sampah plastik sebagai barang layak guna dan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pemilahan sampah plastik sesuai dengan jenisnya. Dalam pelaksanaannya kami tidak menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penanganan-sampah di Desa Tumbak Bayuh sangat tinggi, terbukti dari tingginya antusiasme saat pelaksanaan sosialisasi penanganan sampah dan tumbuhnya ketertarikan masyarakat akan membaca dan memperhatikan papan informasi masa penguraian sampah plastik. Dalam penerapan di Sekolah Dasar, murid SD juga sangat antusias dalam melakukan pelatihan dan pendampingan daur ulang sampah plastik terbukti dengan setelah adanya pendampingan banyak murid ingin mengganti kotak pensil mreka menggunakan botol plastik.

5. PENUTUP

Program pengabdian masyarakat di Desa Tumbak Bayuh, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pemerdayaan masyarakat dalam penanganan sampah dalam tujuannya membantu mensosialisasikan penting-nya peran aktif masyarakat pada kegiatan bank sampah demi terciptanya desa Tumbak Bayuh yang bersih dan Asri dan Pemberian papan informasi kurun waktu terurainya sampah plasttik pula terlaksana dengan baik diharapkan masyarakat dapat menyadari bahaya sampah plastik dan dapat mengolah sampah plastik dengan mndaur ulang maupun menabung di Bank sampah yang tersedia di setiap banjar. Serta pada kegiatan kreasi daur ulang sampah plastik pada siswa SD diharapkan masyarakat

menyadari bahaya sampah plastik sangatlah buruk bagi ekosistem lingkungan maupun kesehatan maka dari itu besar harapan kami agar masyarakat dapat berkreasi untuk memanfaatkan sampah plastik dan dimulai dengan sejak dini.

Program pengabdian masyarakat telah terealisasi 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat guna tetap menjaga kebersihan desa Tumbak Bayuh, untuk papan informasi semoga masyarakat senantiasa menjaga dan merawat papan informasi masa/kurun waktu penguraian sampah serta tetap dapat memanfaatkan sampah plastik agar kebersihan desa dapat terus terjaga.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Tony Hare. 1995. Daur Ulang, PT. Rosda Jayaputra, Jakarta, 1995, 35 halaman.
- Sujarwo, Widyaningsih, dan Trisanti. 2014. Pengolahan Sampah Organik & Anorganik, Jurusan PLS FIP UNJ, Yogyakarta, 44 halaman.
- Arico, Z., & Jayanthi, S. 2018. Pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Khatijah, S., Mawalia, A., Wiharnanto, A., Rohmah, F. N., Widiani, R., Chodriyah, L., ... & Agil, M. K. 2019. Pemberdayaan Masyarakat melalui Daur Ulang Sampah Padukuhan Ngentak, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo DI Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 371-374.
- Suryandari, P., & Kurniasih, S. 2017. Pendampingan pembuatan klinik daur ulang sampah di kampung belakang kamal kalideres jakarta barat. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 57-62).
- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (studi kasus bank sampah berlian kelurahan tangkerang labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1-19.